

Manajemen Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web Study Kasus di UT Pokjar Gisting

Silvi Diyanti Mala¹, Fatqul Hajar Aswad², Siswoyo³

Program Studi Administrasi Pendidikan Program Magister Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan,
Universitas Muhamadiyah Pringsewu Lampung, Indonesia

E-mail: silvidiyantimala@gmail.com¹, fatqulhajaraswad@umpri.ac.id², siswoyo@umpri.ac.id³

Article History:

Received: 20 Juli 2025

Revised: 05 Agustus 2025

Accepted: 07 Agustus 2025

Keywords:

Information System Management, New Student Admission, Website, Universitas Terbuka, Pokjar Study Group.

Abstract: This study aims to analyze the management of the web-based new student admission (PMB) information system at the Gisting Study Group (Pokjar) of Universitas Terbuka. The findings indicate that the management of the PMB information system is carried out through four main stages: planning, organizing, implementation, and control. In the planning stage, the focus lies on optimizing PMB-specific content, socialization, promotion, and improving accessibility based on actual field needs. The organizing stage is conducted with an emphasis on efficiency, accountability, and adaptability, highlighting structured roles and task distribution. The implementation stage shows that the web-based system significantly enhances the efficiency of the registration process, particularly for prospective students in remote areas. The control stage involves monitoring using web analytics tools and layered control mechanisms in line with the Information Systems Control Framework (ISCF). Overall, the utilization of a web-based information system in PMB has significantly contributed to improving the effectiveness, efficiency, and transparency of the new student admission process.

Kata Kunci: Manajemen Sistem Informasi, Penerimaan Mahasiswa Baru, Situs Web, Universitas Terbuka, Pokjar Gisting.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pemanfaatan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru (PMB) berbasis web di Pokjar Gisting Universitas Terbuka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sistem informasi PMB dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan kontrol. Pada tahap perencanaan, fokus utama adalah optimalisasi konten, sosialisasi, promosi, serta peningkatan aksesibilitas berbasis kebutuhan riil. Tahap pengorganisasian dilakukan dengan pendekatan efisiensi, akuntabilitas, dan adaptabilitas, yang menekankan struktur peran dan pembagian tugas. Tahap implementasi menunjukkan bahwa

sistem berbasis web mampu meningkatkan efisiensi proses pendaftaran, terutama bagi calon mahasiswa di daerah terpencil. Sedangkan tahap kontrol dilakukan dengan pemantauan berbasis data analitik dan penerapan kontrol berlapis sesuai dengan kerangka Information Systems Control Framework (ISCF). Secara keseluruhan, pemanfaatan sistem informasi berbasis web dalam PMB telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efektivitas, efisiensi, dan transparansi proses penerimaan mahasiswa baru.

PENDAHULUAN

Pentingnya situs web bagi lembaga pendidikan mencerminkan peran yang vital dari aspek teknologi informasi dalam mengoptimalkan penyampaian informasi dan berbagai layanan pendidikan. Dalam era di mana akses cepat terhadap data dan komunikasi efektif menjadi suatu keharusan, keberadaan situs web tidak hanya menjadi sarana informasi, tetapi juga menjadi jendela yang memperlihatkan transparansi dan kemajuan lembaga pendidikan. Situs web lembaga pendidikan bukanlah sekadar platform statis yang menyajikan informasi umum, melainkan merupakan portal interaktif yang memungkinkan berbagai pihak terlibat dalam dunia pendidikan untuk terlibat secara aktif. Dalam konteks ini, penyampaian informasi tentang program pendidikan, kurikulum, fasilitas, dan kegiatan ekstrakurikuler melalui situs web memberikan gambaran menyeluruh kepada calon siswa dan orang tua tentang identitas dan nilai lembaga.

Dalam era di mana citra dan reputasi memiliki peran penting, keberadaan situs web memberikan lembaga kesempatan untuk membangun dan mempertahankan citra positif. Tanpa kehadiran online yang profesional, lembaga mungkin kehilangan kesempatan untuk memengaruhi persepsi masyarakat. Untuk mengatasi keterbatasan ini, lembaga formal dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan dan memelihara situs web yang informatif, responsif, dan mudah diakses. Dengan demikian, lembaga dapat memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal untuk memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, meningkatkan daya saing, dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Universitas Terbuka, sebagai institusi pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia, memiliki situs web yang merupakan saluran utama untuk menyajikan informasi kepada mahasiswa, calon mahasiswa, dan masyarakat umum. Situs web tersebut menjadi wadah digital yang penting untuk mengakses berbagai informasi terkait program studi, kebijakan akademis, jadwal perkuliahan, prosedur pendaftaran, dan berbagai layanan lainnya. Universitas Terbuka adalah Perguruan tinggi negeri (PTN), layanan pendidikan yang diselenggarakan oleh UT diperuntukkan bagi lulusan minimal SLTA/Sederajat, Terbuka maksudnya adalah siapapun WNI yang telah lulus minimal SLTA/Sederajat dapat mengikuti kuliah di UT tanpa dibatasi usia, tahun kelulusan atau tahun ijazah, dan lama studi. yang menyelenggarakan layanan pendidikannya dengan menerapkan sistem Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) memiliki karakteristik yang berbeda dengan perguruan tinggi biasa.

Universitas terbuka menyediakan kesempatan mengikuti pendidikan tinggi bagi siapapun, baik bagi para siswa yang baru lulus SLTA/ sederajat, maupun bagi mereka yang sudah bekerja, baik bagi yang masih usia belia maupun bagi mereka yang sudah usia matang. Universitas terbuka juga menyediakan fasilitas pendidikan tinggi sepanjang hayat bagi mereka yang ingin

terus meningkatkan dan memperbaharui kemampuan diri, sekalipun mereka telah mengikuti program pendidikan sarjana, magister, bahkan doktor, untuk kembali kuliah di UT dalam bidang ilmu atau program studi yang berbeda dari sebelumnya.

Pokjar Gising merupakan salah satu mitra Universitas terbuka di Tanggamus yang sedang berkembang, yang selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan diantaranya pada proses penerimaan mahasiswa baru. Penerimaan mahasiswa baru merupakan suatu kegiatan yang setiap tahun diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi. Saat ini sistem penerimaan mahasiswa baru di Universitas Terbuka Pokjar Gising masih konvensional, yaitu calon mahasiswa datang langsung ke kampus kemudian mendaftarkan diri dan registrasi ulang (menyerahkan persyaratan administrasi) pada hari dan jam yang telah ditentukan oleh panitia, hal itu dirasa kurang efektif dan efisien bagi pendaftar yang berasal dari dalam maupun luar kota karena keterbatasan waktu.

Pengelola Pokjar Gisting memiliki beberapa perencanaan terkait pengembangan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru berbasis website untuk memudahkan proses pendaftaran dan seleksi calon mahasiswa baru. Dalam sistem informasi penerimaan mahasiswa baru berbasis website, calon mahasiswa dapat mendaftar secara online dan mengirimkan berkas-berkas yang dibutuhkan dalam proses seleksi, seperti ijazah, transkrip nilai, KTP, dan surat rekomendasi. Selain itu, sistem informasi penerimaan mahasiswa baru berbasis website juga memudahkan panitia seleksi dalam mengelola data calon mahasiswa, melacak status pendaftaran, dan membuat keputusan seleksi secara lebih cepat dan akurat.

Menurut Jogiyanto (2005), sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manusia yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam hal ini, situs web PMB bukan hanya sekadar media penyampai informasi, tetapi juga sebagai sistem yang memungkinkan interaksi, pengambilan keputusan, dan pelayanan administratif secara digital. Pemanfaatan situs web untuk keperluan PMB menjadi sangat strategis dalam menjangkau calon mahasiswa dari berbagai wilayah, termasuk daerah-daerah terpencil yang menjadi sasaran utama Universitas Terbuka.

Namun demikian, keberadaan situs web tersebut tidak serta-merta menjamin keberhasilan proses PMB jika tidak diiringi dengan manajemen yang baik. Manajemen sistem informasi, menurut Laudon & Laudon (2020), mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap sumber daya teknologi informasi dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, situs web sebagai bagian dari sistem informasi pendidikan harus dikelola secara sistematis agar dapat memberikan dampak maksimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap pengelola Pokjar Gisting, ditemukan bahwa masih terdapat berbagai kendala dalam pengelolaan situs web tersebut. Beberapa masalah yang mencuat antara lain: kurangnya perencanaan strategis dalam pengembangan konten dan fitur situs; belum optimalnya pembagian tugas dan fungsi dalam tim pengelola; keterbatasan dalam hal sumber daya manusia yang menguasai teknologi informasi; serta belum adanya sistem kontrol dan evaluasi terhadap kinerja situs web. Selain itu, situs web tersebut juga menghadapi tantangan dalam memelihara keberlanjutan sistem, baik dari sisi teknis seperti pembaruan data, maupun dari sisi manajerial seperti pengambilan keputusan berbasis data.

Digitalisasi layanan PMB di Pokjar Gisting masih menghadapi kendala manajerial. Berdasarkan teori manajemen George R. Terry, diperlukan perbaikan pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pemanfaatan, dan pengendalian. Perencanaan harus berbasis kebutuhan pengguna, pengorganisasian menuntut pembagian peran yang jelas, pemanfaatan perlu ditingkatkan melalui promosi dan kemudahan akses, serta pengendalian harus dilakukan lewat

evaluasi rutin. Selain itu, Pokjar perlu strategi untuk mengatasi kendala teknis, SDM, dan organisasi agar sistem berjalan optimal.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis manajemen pemanfaatan situs web UT yang dikembangkan Pokjar Gisting untuk proses penerimaan mahasiswa baru. Penelitian ini akan menjawab lima pertanyaan utama: bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pemanfaatan, pengendalian, dan penanganan kendala yang dilakukan oleh Pokjar Gisting. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah memberikan rekomendasi berbasis data dan teori untuk peningkatan mutu layanan berbasis web di lingkungan Pokjar.

baru dengan pilihan judul “Manajemen Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Berbasis Web (Studi kasus di Universitas Terbuka Pokjar Gisting).

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen

Manajemen merupakan suatu disiplin ilmu sekaligus praktik yang bertujuan untuk mengelola sumber daya—baik manusia, finansial, maupun material, secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi (Stoner & Freeman, 1992). Dalam perspektif klasik, Henry Fayol (dalam Handoko, 2011) menyatakan bahwa manajemen terdiri atas lima fungsi utama: merencanakan, mengorganisir, memerintah, mengoordinasikan, dan mengendalikan.

Manajemen Penerimaan Mahasiswa Baru dan Pemanfaatan Situs Web

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) merupakan salah satu kegiatan strategis dalam institusi pendidikan tinggi karena secara langsung memengaruhi keberlanjutan institusi, kualitas input peserta didik, serta citra dan reputasi lembaga. Menurut Sukmadinata (2010), PMB harus dirancang dan dikelola secara sistematis agar proses pendidikan dapat berlangsung efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan institusional.

Sistem Informasi

Menurut Laudon dan Laudon (Laudon & Laudon, 2014), sistem informasi merupakan komponen yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis masalah dan visualisasi dalam sebuah organisasi.

Kelompok Belajar (Pokjar) Penyelenggaraan Layanan Sistem Belajar Jarak Jauh di UPBJJ UT

Universitas Terbuka (UT) adalah Perguruan Tinggi Negeri ke-45 di Indonesia yang diresmikan pada tanggal 4 September 1984, berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 41 Tahun 1984. UT memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik (FHISIP), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan Fakultas Sains dan Teknologi (FST). Pada tahun akademik 2023/2024 UT menyelenggarakan 46 program studi yang terdiri atas 2 Program Diploma, 35 Program Sarjana, 7 Program Magister, dan 2 Program Doktor (UT, 2023).

Website

Website atau situs web adalah sekumpulan halaman web yang saling berhubungan dan dapat diakses secara online oleh perorangan, perusahaan, institusi pendidikan, pemerintahan, dan organisasi (Gani & Achmad, 2016). Dengan adanya website, informasi yang diinginkan akan

mudah dan cepat ditemukan bagi yang membutuhkan, kemudian mudah didesiminasikan oleh pemilik informasi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis suatu fenomena secara mendalam dan komprehensif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi yang alamiah (bukan dalam situasi eksperimental), di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (gabungan berbagai teknik), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menitikberatkan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan manajemen yaitu merujuk pada jenis penelitian yang menggunakan kerangka konseptual, prinsip-prinsip, dan teori-teori dari ilmu manajemen untuk memahami, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan organisasi, proses bisnis, sumber daya, dan pengambilan keputusan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Perencanaan: Menentukan tujuan web, target audiens, dan strategi konten.
- b. Pengorganisasian: Menentukan siapa yang bertanggung jawab atas konten, teknis, pemasaran, dll.
- c. Pelaksanaan (Commanding/Coordinating): Melakukan pengembangan, pembaruan konten, optimasi SEO, dan promosi web.
- d. Pengawasan (Controlling): Memantau kinerja web melalui analitik, mengidentifikasi masalah, dan membuat perbaikan

Lokasi dan waktu penelitian

lokasi penelitian dilakukan di SALUT Gisting. Salut Gisting yang berada di kecamatan Gisting kabupaten Tanggamus merupakan kelompok belajar bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan tinggi melalui jalur pembelajaran jarak jauh. Pokjar Gisting sekarang disebut SALUT Gisting memiliki 800 mahasiswa dimana setiap tahunnya mahasiswa yang masuk di atas 100 orang. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Juni - Oktober 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Sistem Informasi PMB Berbasis Web

Perencanaan merupakan fondasi utama dalam pengembangan sistem informasi, terutama ketika sistem tersebut dirancang untuk melayani kebutuhan administratif pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, Universitas Terbuka Pokjar Gisting telah menginisiasi transformasi digital dengan membangun sistem informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) berbasis web. Perencanaan sistem ini dilakukan secara sistematis dan bertahap, diawali dengan proses identifikasi kebutuhan, analisis permasalahan, perancangan fitur, hingga analisis kelayakan dan strategi mitigasi risiko.

Langkah awal dalam perencanaan ini adalah identifikasi kebutuhan pengguna. Hal ini merupakan praktik utama dalam pendekatan Human-Centered Design (Norman, 1988), yaitu pendekatan yang menempatkan pengguna sebagai pusat dalam pengembangan teknologi informasi. Dalam kasus Pokjar Gisting, pengguna sistem diklasifikasikan menjadi dua kelompok besar, yakni pihak internal yang terdiri dari pengelola (admin, operator, dan koordinator), serta

pengguna eksternal yaitu calon mahasiswa. Pengelola membutuhkan sistem yang mampu mengelola proses administrasi PMB mulai dari verifikasi dokumen, perekapan data, hingga pelaporan secara digital dan efisien. Sementara itu, calon mahasiswa membutuhkan sistem yang memberikan kemudahan akses dalam proses pendaftaran, kejelasan alur informasi, dan notifikasi status secara real-time.

Dari hasil wawancara dan observasi lapangan, ditemukan bahwa proses pendaftaran secara manual menimbulkan berbagai persoalan seperti keterlambatan dalam pemrosesan data, kesalahan penulisan karena input ulang oleh admin, serta tidak adanya transparansi terhadap status pendaftaran mahasiswa. Permasalahan ini selaras dengan hasil penelitian Davis (1989) dalam kerangka Technology Acceptance Model (TAM), yang menyatakan bahwa persepsi terhadap kemudahan penggunaan dan kegunaan suatu sistem sangat memengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, Pokjar Gisting merancang sistem PMB berbasis web dengan fitur-fitur utama seperti formulir pendaftaran online, validasi data otomatis, notifikasi status, serta dashboard untuk admin dan calon mahasiswa. Formulir pendaftaran online dirancang agar mudah diisi dan mendukung pengunggahan dokumen seperti ijazah, KTP, dan pas foto. Validasi data otomatis membantu memastikan bahwa data yang masuk sesuai format dan lengkap. Notifikasi status memberikan pemberitahuan otomatis kepada pendaftar melalui email atau dashboard mengenai tahapan proses mereka, sehingga meningkatkan transparansi. Adapun dashboard digunakan untuk mengelola dan memantau data secara real-time.

Dalam proses perencanaan ini, Pokjar Gisting juga melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Dari sisi kekuatan, Pokjar memiliki sumber daya manusia yang cukup kompeten dan didukung perangkat keras serta koneksi internet yang memadai. Selain itu, adanya dukungan dari Universitas Terbuka pusat, termasuk pelatihan dan integrasi sistem, memberikan penguatan tambahan terhadap kesiapan implementasi digitalisasi layanan. Namun, beberapa kelemahan juga diidentifikasi, seperti rendahnya literasi digital sebagian calon mahasiswa dan ketiadaan tim IT internal yang secara khusus menangani aspek teknis sistem.

Sementara itu, peluang yang tersedia sangat besar. Tingginya penetrasi internet dan smartphone di kalangan generasi muda serta meningkatnya tuntutan akan layanan pendidikan yang cepat dan fleksibel, menjadi faktor pendorong utama keberhasilan sistem ini. Ancaman yang perlu diantisipasi meliputi kemungkinan gangguan teknis, seperti server down, serangan siber, dan ketergantungan terhadap jaringan internet yang stabil. Selain itu, perlindungan terhadap data pribadi mahasiswa menjadi hal yang krusial untuk dijaga guna mencegah kebocoran atau penyalahgunaan data.

Sebagai bagian dari strategi mitigasi, Pokjar Gisting menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur alur kerja penggunaan sistem secara rinci. Pelatihan kepada pengguna sistem juga dilakukan untuk meningkatkan literasi digital, terutama bagi admin dan calon mahasiswa yang belum familiar dengan teknologi. Penggunaan sistem backup data offline dan penyimpanan cloud juga menjadi langkah preventif untuk menghindari kehilangan data saat terjadi gangguan jaringan.

Sistem PMB ini dirancang menggunakan teknologi open-source seperti PHP, MySQL, dan framework Laravel, yang tidak membutuhkan biaya lisensi tambahan. Dari segi ekonomis, sistem ini menekan biaya operasional dengan menghilangkan kebutuhan akan formulir cetak, biaya pengiriman berkas, dan waktu kerja administratif yang panjang. Antarmuka sistem juga dibuat sederhana agar mudah digunakan bahkan oleh pengguna pemula, mendukung keberlanjutan operasional di masa mendatang.

Keseluruhan proses perencanaan sistem ini juga melibatkan prototype testing dan uji coba awal kepada beberapa calon mahasiswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa sistem tersebut mudah digunakan, alurnya jelas, dan tampilannya ramah bagi pemula. Hal ini memperkuat validitas perencanaan dan menunjukkan bahwa sistem telah dikembangkan dengan mempertimbangkan prinsip usability dan user experience yang baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan sistem informasi PMB berbasis web di Pokjar Gisting dilakukan dengan pendekatan yang menyeluruh, mempertimbangkan aspek teknis, ekonomis, dan operasional. Strategi perencanaan ini menjadi fondasi penting dalam menciptakan sistem yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan pengguna. Pokjar Gisting menunjukkan komitmen kuat dalam mendorong reformasi digital di bidang pendidikan terbuka, sejalan dengan visi Universitas Terbuka dalam meningkatkan akses dan kualitas layanan pendidikan jarak jauh berbasis teknologi informasi.

Pengorganisasian Manajemen Penggunaan Situs Web UT

Pengorganisasian manajemen penggunaan situs web UT yang dikembangkan oleh Pokjar Gisting dalam proses penerimaan mahasiswa baru (PMB) merupakan elemen kunci yang menjamin sistem berjalan secara efektif, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Manajemen ini diorganisasikan melalui pembagian peran yang jelas, alur kerja yang terstruktur, serta koordinasi dinamis antara petugas internal dan calon mahasiswa. Berdasarkan data wawancara dengan Bapak Yolan Pratama, operator utama sistem PMB online, setiap tahap mulai dari pendaftaran, verifikasi, hingga laporan mingguan memiliki tanggung jawab yang spesifik dan diawasi secara ketat. Hal ini sejalan dengan prinsip manajemen proses bisnis (BPM), di mana pengelolaan alur kerja yang sistematis meningkatkan efisiensi layanan serta meminimalkan kesalahan (Dumas et al., 2018).

Tahapan operasional harian dimulai dengan admin membuka dashboard setiap pagi untuk melihat pendaftar baru, memeriksa kelengkapan dokumen, dan memasukkan catatan jika diperlukan. Notifikasi status dikirim secara otomatis kepada calon mahasiswa, sementara data pendaftaran diunduh dan disimpan dalam format PDF dan Excel sebagai backup. Setiap Sabtu dilakukan kompilasi laporan mingguan yang kemudian dilaporkan ke pengelola Pokjar. Menurut teori komunikasi organisasi, struktur seperti ini mempermudah aliran informasi serta meminimalkan terjadinya miskomunikasi (Robbins & Judge, 2017). Dalam wawancara, Bapak Yolan menyatakan:

“Kita sekarang sudah punya sistem. ... Kami cukup cek laporan. Kalau ada yang bermasalah, baru kita tangani langsung. Ini sangat menghemat waktu.”

Pernyataan ini mencerminkan bahwa pengorganisasian penggunaan sistem meminimalkan beban administratif serta menyederhanakan tugas operator melalui otomatisasi dan struktur kerja yang jelas. Dari sisi pengguna eksternal, peneliti mewawancarai Fauzia Fadhilla, calon mahasiswa lulusan SMA Talang Padang, yang menyebutkan bahwa sistem ini sangat memudahkan Umpan balik ini memperlihatkan bahwa pengorganisasian manajemen sistem juga berimbas positif pada user experience (UX), apalagi karena sebagian besar akses dilakukan melalui smartphone—sesuai dengan tren peningkatan penggunaan perangkat mobile dalam pendidikan terbuka (Kerimbayev et al., 2023).

Pengorganisasian ini mencerminkan lima karakteristik penting: (1) struktur dan SOP kerja admin yang jelas; (2) efisiensi, karena data tidak lagi tertumpuk secara manual; (3) responsif, berkat notifikasi otomatis dan waktu verifikasi cepat (<24 jam); (4) adaptif, karena sistem dapat diakses dari berbagai perangkat; dan (5) humanis, melalui layanan pendampingan offline bagi yang kesulitan menggunakan sistem.

Manajemen harian disusun sebagai berikut: Senin–Jumat untuk verifikasi dan update status, Sabtu untuk pencetakan dan distribusi laporan, serta Minggu sistem tetap menerima pendaftaran meski layanan advis terbatas. Siklus kerja ini mencerminkan konsep continuous improvement (Kaizen) dalam manajemen mutu pendidikan, yang menitikberatkan pada evaluasi rutin guna meningkatkan kualitas layanan (Imai, 1986).

Secara keseluruhan, manajemen penggunaan situs web UT di Pokjar Gisting membangun ekosistem digital yang profesional, tertib, dan inklusif. Hal ini mendukung visi Universitas Terbuka dalam menyiapkan layanan pendidikan yang berbasis teknologi, berkualitas tinggi, dan mudah diakses oleh masyarakat luas.

Implementasi Situs Web UT untuk Proses PMB

Implementasi situs web UT yang dikembangkan oleh Pokjar Gisting untuk proses PMB tidak hanya menjadi inovasi teknologi, tetapi juga langkah strategis dalam menghadirkan layanan administrasi kampus yang efisien, inklusif, dan adaptif terhadap kebutuhan generasi digital. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Yolan Pratama, proses pemanfaatan sistem ini dibagi menjadi beberapa fase operasional yang terstruktur dan saling terkait.

Pertama, calon mahasiswa mengakses halaman pendaftaran melalui tautan di media sosial atau mesin pencari. Desain situs responsif memungkinkan akses menggunakan smartphone atau laptop tanpa perlu mengunduh aplikasi tambahan, sesuai dengan prinsip usability dalam user-centered design (Zlatarov et al., 2018). Formulir online meliputi pengisian data pribadi, unggahan dokumen (ijazah, KTP, pas foto), dan pemilihan program studi. Validasi otomatis memastikan format data benar, mencegah kesalahan input yang sering terjadi pada sistem manual.

Setelah formulir dikirim, sistem mengirimkan notifikasi ke dashboard admin. Bapak Yolan menjelaskan bahwa verifikasi dilakukan secara manual dan sistem, dan jika dokumen kurang, calon mahasiswa diberi tahu melalui sistem atau WhatsApp:

“Saya cek satu-satu dokumennya. Kalau ada yang kurang, langsung saya kirim notifikasi lewat sistem. Kadang saya hubungi juga lewat WhatsApp biar cepat.”

Langkah ini mencerminkan kombinasi strategi digital dan Human-in-the-Loop untuk menjaga akurasi dan kecepatan tanggapan. Ketika dokumen dinyatakan lengkap, status berubah menjadi "Lolos Verifikasi". Kemudian calon mahasiswa diarahkan untuk melakukan pembayaran dan mengunggah bukti transfer. Admin memverifikasi dan, jika valid, sistem mencetak surat pernyataan diterima dan nomor registrasi UT. Status akhir dapat berupa “Diterima”, “Perlu Revisi”, atau “Gagal”. Pengalaman Muhammad Habib Rifai memperlihatkan efektivitas mekanisme ini:

Sistem ini terbukti mengurangi antrean fisik dan beban administrasi manual. Waktu pendaftaran yang semula memakan waktu berminggu-minggu, kini rata-rata hanya 1–3 hari. Dokumen digital menjadi terkelola rapi dan komunikasi lebih cepat. Hal ini sejalan dengan temuan pantauan penggunaan e-admission di penelitian Malik et al. (2023) yang menunjukkan peningkatan efektivitas layanan ketika proses admisi dilaksanakan secara digital.

Calon mahasiswa dari daerah terpencil yang belum terbiasa dengan teknologi tetap mendapat pendampingan langsung. Admin mencatat kendala harian, jumlah pendaftar, dan mengevaluasi data untuk pelaporan ke pusat UT. Ini menggambarkan pendekatan hybrid service delivery penggabungan antara layanan digital dan pendampingan offline yang meningkatkan inklusivitas.

Secara keseluruhan, pemanfaatan situs web UT oleh Pokjar Gisting telah menyederhanakan PMB menjadi proses yang lebih modern, inklusif, dan efisien. Pendekatan ini menciptakan kepercayaan dari calon mahasiswa, memperkuat citra profesional Pokjar, serta mendukung visi

Universitas Terbuka untuk menyediakan pendidikan jarak jauh yang mudah diakses semua kalangan

Kontrol dalam Manajemen Pemanfaatan Situs Web UT yang Dikembangkan Pokjar Gisting untuk Penerimaan Mahasiswa Baru

Dalam sistem informasi manajemen, kontrol merupakan fungsi utama yang berfungsi untuk memastikan bahwa setiap proses dalam sistem berjalan sesuai dengan rencana, prosedur, dan target yang telah ditetapkan. Dalam konteks implementasi sistem informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) berbasis web di Pokjar Gisting, kontrol memainkan peranan penting dalam menjaga akurasi data, efisiensi proses, serta kepercayaan dari calon mahasiswa sebagai pengguna utama sistem. Pengendalian ini dilakukan secara terstruktur, dimulai dari awal pendaftaran, proses verifikasi, validasi dokumen, hingga pemberian status akhir.

Menurut Laudon dan Laudon (2020), sistem informasi yang efektif tidak hanya bergantung pada desain teknisnya, tetapi juga pada bagaimana organisasi mengelola, mengawasi, dan mengevaluasi penggunaannya. Di Pokjar Gisting, mekanisme kontrol dimulai dari kegiatan pengecekan harian oleh operator sistem. Setiap pagi, dashboard admin dibuka untuk meninjau pendaftar baru. Proses ini melibatkan pemeriksaan data pribadi, kesesuaian dokumen yang diunggah, serta validitas file seperti ijazah, KTP, dan pas foto. Pemeriksaan ini tidak hanya dilakukan secara otomatis melalui sistem, tetapi juga melalui inspeksi manual untuk memastikan akurasi dan menghindari kesalahan teknis.

Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Yolan Pratama, operator utama sistem PMB, pengecekan dilakukan secara menyeluruh agar tidak terjadi pendaftar yang lolos ke tahap selanjutnya tanpa validasi dokumen. Sistem dirancang agar pendaftar hanya dapat melanjutkan ke tahap pembayaran jika status verifikasi telah dinyatakan "Terverifikasi". Langkah ini penting dalam manajemen proses digital, karena memastikan adanya mekanisme otorisasi berjenjang dalam setiap tahapan pelayanan berbasis sistem (Dumas et al., 2018).

Kontrol juga dilakukan terhadap bukti pembayaran. Operator melakukan pencocokan antara data pengunggah, waktu transaksi, dan nominal pembayaran dengan rekening yang digunakan. Data tersebut kemudian dicatat dalam format Excel sebagai dokumen kontrol tambahan di luar sistem digital. Hal ini menunjukkan bahwa Pokjar menggabungkan pendekatan sistem digital dengan administrasi konvensional untuk menjaga keamanan dan validitas transaksi.

Selanjutnya, kontrol dilakukan secara periodik melalui evaluasi mingguan. Evaluasi ini dilakukan oleh pengelola Pokjar dengan membandingkan jumlah pendaftar, status verifikasi, jumlah pembayaran yang masuk, serta laporan kendala dari operator. Evaluasi ini bersifat retrospektif dan digunakan untuk mengidentifikasi pola kesalahan, kebutuhan pembaruan sistem, serta efektivitas kinerja staf administrasi.

Dalam pengelolaan kontrol, Pokjar juga menerima dan mengintegrasikan umpan balik dari calon mahasiswa. Umpan balik ini biasanya berkaitan dengan kesulitan teknis, misalnya gagal unggah dokumen karena ukuran file terlalu besar. Salah satu informan, Siska Mutiara, menyampaikan bahwa dirinya mengalami kendala mengunggah ijazah karena ukuran file melebihi batas maksimal. Setelah mendapatkan bantuan teknis dari admin, permasalahan tersebut dapat diselesaikan. Kasus ini menjadi dasar bagi tim untuk memperbarui panduan teknis dalam situs web, misalnya dengan menambahkan informasi maksimal ukuran file dan format dokumen yang diperbolehkan.

Menurut teori Human-Centered Design (Norman, 1986), sistem yang responsif terhadap keluhan pengguna dan terus melakukan penyesuaian akan memiliki tingkat keberhasilan lebih tinggi dalam implementasi jangka panjang. Di Pokjar Gisting, sistem dikembangkan dengan

mempertimbangkan konteks pengguna, termasuk tingkat literasi digital dan akses internet calon mahasiswa, terutama yang berasal dari wilayah pedesaan.

Aspek penting lain dari kontrol adalah validasi akhir. Setelah semua dokumen lengkap dan pembayaran diterima, sistem memberikan status akhir: "Diterima", "Perlu Revisi", atau "Gagal". Status tersebut disampaikan melalui sistem secara real-time, dan diperkuat dengan notifikasi melalui email dan WhatsApp untuk menghindari miskomunikasi. Ini penting untuk menjaga transparansi dan kepastian layanan bagi pengguna.

Selain kontrol administratif dan teknis, Pokjar Gisting juga melakukan backup data secara berkala. Operator menyimpan salinan data pendaftaran dan bukti pembayaran ke Google Drive serta perangkat penyimpanan eksternal (hard drive lokal). Langkah ini merupakan bagian dari pengelolaan risiko sistem informasi untuk menghadapi kemungkinan kerusakan data, gangguan server, atau serangan siber. Menurut Falebita (2022), backup data merupakan bagian dari praktik keamanan sistem informasi yang wajib dilakukan dalam pengelolaan sistem berbasis web.

Secara keseluruhan, kontrol dalam manajemen sistem PMB di Pokjar Gisting mencakup empat aspek utama, yaitu kontrol teknis (validasi data, dokumen, dan bukti pembayaran), kontrol administratif (verifikasi berkas dan laporan berkala), kontrol komunikasi (notifikasi sistem dan komunikasi personal via WhatsApp), dan kontrol kualitas layanan (evaluasi mingguan dan perbaikan sistem berdasarkan masukan pengguna). Dengan pengelolaan kontrol yang terstruktur, Pokjar Gisting berhasil menciptakan sistem yang transparan, akuntabel, dan terpercaya, sekaligus meningkatkan kualitas layanan dalam proses penerimaan mahasiswa baru berbasis digital.

Pengelolaan kontrol dalam PMB berbasis web oleh Pokjar Gisting menempuh pendekatan hybrid: otomatisasi sistem dikombinasikan dengan intervensi manual untuk menjaga akurasi dan kualitas proses. Metode kontrol harian, evaluasi berkala, serta pencatatan backup menunjukkan tata kelola sistem yang matang. Selain meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna, pendekatan ini juga meminimalkan risiko administratif dan teknis, mendukung visi Universitas Terbuka untuk memberikan layanan pendidikan terbuka yang profesional dan akuntabel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian manajemen pemanfaatan sistem informasi penerimaan mahasiswa baru (PMB) berbasis web yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan pemanfaatan situs web Universitas Terbuka (UT) yang dikembangkan oleh Pokjar Gisting dalam rangka penerimaan mahasiswa baru terdapat beberapa faktor dalam implementasinya, yaitu optimalisasi konten khusus PMB, Sosialisasi dan Promosi, fasilitasi layanan administrasi, dan peningkatan aksesibilitas. Perencanaan sistem informasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) berbasis web di Pokjar Gisting Universitas Terbuka dilakukan melalui tahapan yang sistematis, adaptif, dan berbasis pada kebutuhan riil lapangan. Tahapan perencanaan diawali dengan identifikasi kebutuhan pengguna sistem, baik dari sisi internal (pengelola: admin, operator, koordinator) maupun eksternal (calon mahasiswa). Ditemukan bahwa metode pendaftaran manual menimbulkan berbagai persoalan seperti keterlambatan proses, kesalahan input, serta rendahnya transparansi status pendaftaran.
2. Pada tahap pengorganisasian penggunaan situs dilakukan dengan pemetaan kebutuhan sistem, memperhatikan desain dan pengembangan situs, serta memperbaiki manajemen konten. Hal tersebut dapat mengoptimalkan pemanfaatan situs dalam media PMB. Pengorganisasian sistem PMB berbasis web dilakukan dengan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan adaptabilitas. Setiap aktor dalam sistem memiliki peran dan tugas yang terstruktur. Pendekatan ini

mencerminkan prinsip pengorganisasian dalam manajemen sistem informasi sebagaimana dijelaskan oleh Stair & Reynolds (2016), bahwa sistem yang berhasil membutuhkan koordinasi lintas-fungsi yang baik dan pembagian kerja yang proporsional. Penerapan layanan berbasis web di Pokjar juga menunjukkan model organisasi digital yang responsif terhadap dinamika kebutuhan pengguna dan perubahan teknologi.

3. Pada tahap implementasi Pemanfaatan situs web dalam PMB dilakukan oleh calon mahasiswa baru dengan masuk kedalam situs dan mengisi form pendaftaran samapi pada tahap calon mahasiswa baru harus membayar uang pendaftan untuk mendapatkan verikasi berkas guna hasil akhir yaitu diterima atau ditolak sebagai mahasiswa UT. Sistem PMB berbasis web dimanfaatkan secara optimal dalam setiap tahapan proses penerimaan mahasiswa. Dimulai dari pendaftaran, verifikasi dokumen, pemberitahuan status, hingga pembayaran dan pencetakan bukti registrasi. Situs web yang dikembangkan terbukti mampu menjawab kebutuhan layanan berbasis daring, terutama bagi calon mahasiswa dari daerah terpencil. Fitur responsif yang mendukung akses melalui ponsel, validasi otomatis, serta komunikasi dua arah antara pendaftar dan admin menjadi keunggulan sistem ini.
4. Pada tahap control manajemen pemanfaatan situs web sebagai media pendaftaran PMB dapat dilakukan dengan menggunakan alat analitik web untuk memantau jumlah pengunjung, perilaku pengguna, dan efektivitas situs dalam proses pendaftaran Kontrol terhadap sistem PMB dilakukan melalui mekanisme berlapis, termasuk pengecekan harian, validasi dokumen dan data, monitoring status pembayaran, serta evaluasi mingguan. Proses pengawasan tidak hanya dilakukan oleh operator, tetapi juga oleh pengelola dan calon mahasiswa melalui mekanisme umpan balik. Sistem mencatat waktu pendaftaran, status dokumen, serta proses verifikasi secara kronologis, mendukung prinsip akuntabilitas dan transparansi. Dalam konteks teori, kontrol sistem ini sesuai dengan pendekatan Information Systems Control Framework (ISCF) yang menekankan perlunya kontrol teknis dan administratif terhadap sistem informasi (Romney & Steinbart, 2018). Backup data secara berkala menjadi bagian dari mitigasi risiko yang mendukung keberlanjutan layanan.

DAFTAR REFERENSI

- Azzahro, N. A., Murhaban, M., Ikhyannuddin, I., & Nurhasanah, N. (2023). Pengaruh Rasio Kemandirian Daerah dan Intergovernmental Revenue Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Tahun 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(4), 577–591. <https://doi.org/10.29103/jam.v%vi%i.11284>
- Dhea Putri Pratama, Ira Grania Mustika, A. P. K. (2024). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN BELANJA MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA PONTIANAK TAHUN 2013-2022. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 8(4), 720–732. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v8i4.1609>
- Fatimah Az Zahrah, Muhammad Rafi Zaen, & Salma Putri Mellinia. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Opini Audit, Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 369–384. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2422>
- Hastuti, N. S., & Nasution, D. A. D. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 24(2), 157–170. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/21423>

- Ijtihad, R., & Harsono, I. (2024). PENGARUH RASIO KEMANDIRIAN DAERAH, EFEKTIFITAS PENDAPATAN ASLI DAERAH, DAN PENGELOLAAN BELANJA DAERAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAERAH. *Jurnal Ganec Swara*, 18(1), 41–50. <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA%0AJurnal>
- Lathifa, H., & Haryanto. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(2), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Liviana, A., Widiatmoko, J., & Indarti, M. G. K. (2024). Pengaruh Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 1595–1617.
- Musyarofah M. G. Kentris Indarti. (2024). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah Dengan Realisasi Anggaran Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 14(1), 219–239. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30588/jmp.v14i1.2143>
- Muzzakar, K., Syahnur, S., & Abrar, M. (2023). Provincial Real Economic Growth in Indonesia: Investigating Key Factors Through Spatial Analysis. *Ekonomikalia Journal of Economics*, 1(2), 40–50. <https://doi.org/10.60084/eje.v1i2.66>
- Novita, R., & Arza, F. I. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera Tahun 2021. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 430–443. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1367>
- Padang, N. N., & Padang, W. S. (2024). Pengaruh Dana Perimbangan Belanja Modal Dan Fiscal Stress Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 10(1), 73–86. <https://doi.org/10.54367/jrak.v10i1.3524>
- Rahayu, S., Yudi, Y., & Rahayu, R. (2023). Local government performance: financial condition perspective. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 10(6), 395–408. <https://doi.org/10.22437/ppd.v10i6.11779>
- Sofyan, A., & Syaiful Akbar, F. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Pembiayaan Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Gerbang Kertosusila. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1276–1287. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.862>
- Syaukani, A., Khariry, M., & Asmawatiy, C. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Kawasan Banjar Bakula Provinsi Kalimantan Selatan. *ADMINISTRAUS - JURNAL ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN*, 8(1), 81–93. <https://doi.org/10.56662/administraus.v8i1.215>
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., & Nuswandari, C. (2023). Accounting Conservatism: Antecedents and Consequence in Indonesia Manufacturing Companies. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 20, 2315–2325. <https://doi.org/10.37394/23207.2023.20.199>
- Winarto, J. S., & Indarti, M. G. K. (2024). Capital Expenditure : Antecedents and Its Impact on Economic Growth. *IJEDR*, 5(3), 993–1011.